

**PERBANDINGAN PEMIKIRAN AL-GHAZALI DAN SKINNER
TENTANG GANJARAN DAN HUKUMAN ANALISIS
PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan oleh

TINA HERLINA

111005474

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PAI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

ZAWIYAH COT KALA LANGSA

2015

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Hidayat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Adapun judul dari skripsi ini adalah ***“Perbandingan Pemikiran Al-Ghazali Dan Skinner Tentang Ganjaran Dan Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam***

Dalam merampungkan tugas akhir ini, penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya. Namun dengan petunjuk dan rahmat dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya.

Adapun yang mendorong Penulis untuk membahas masalah ini, karena penulis ingin mengetahui bagaimana Pemikiran Al-Ghazali Dan Skinner Tentang Ganjaran Dan Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Penulis menuturkan penghormatan dan penghargaan serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H.Zulkarnaini, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Bapak Dr. Ahmad Fauzi, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Bapak Muchlis, Lc, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

4. Bapak Dr. Zulkarnaini, MA, selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. Legiman, M.Ag selaku pembimbing kedua yang telah banyak membimbing, memberikan saran dan masukan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayahanda dan ibunda serta seluruh keluarga yang telah bersusah payah mengasuh, membimbing dan membantu Penulis dalam segala hal, terutama do'a yang telah mereka panjatkan untuk Penulis.
6. Seluruh teman sejawat dan seperjuangan yang selalu mendo'akan dan memberikan dorongan serta semangat bagi penyelesaian skripsi ini.

Atas semua bantuan ini Penulis tidak dapat membalasnya, semoga Allah SWT memberikan Kudrah dan Iradah-Nya serta semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis secara tulus dan ikhlas.

Demikianlah semoga apa yang Penulis paparkan dan sajikan dalam Skripsi ini dapat menjadi sumbangan dalam tugas Penulis sebagai seorang calon sarjana.

Langsa, 25 Juni 2015

P e n u l i s

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	
Abstark.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Metodologi Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II GANJARAN DAN HUKUMAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

A. Pemahaman tentang Ganjaran	15
1. Pengertian Ganjaran	15
2. Pelaksanaan Ganjaran dalam Pendidikan	16
B. Pemahaman tentang Hukuman	22
1. Pengertian Hukuman	22
2. Pelaksanaan Hukuman dalam Pendidikan Islam	23
C. Fungsi Ganjaran dan Hukuman dalam Pendidikan	26
1. Fungsi Ganjaran.....	26
2. Fungsi Hukuman	29

BAB III : PEMIKIRAN AL-GHAZALI DAN SKINNER TENTANG GANJARAN DAN HUKUMAN

A. Pemikiran al-Ghazali tentang Ganjaran dan Hukuman	32
1. Biografi al-Ghazali	32
2. Ganjaran dan Hukuman menurut al-Ghazali	35
B. Pemikiran Skinner tentang Ganjaran dan Hukuman	38
1. Biografi Skinner	38
2. Ganjaran dan Hukuman menurut Skinner	44

BAB IV : ANALISIS PERBANDINGAN PEMIKIRAN ALGHAZALI DAN SKINNER TENTANG GANJARAN DAN HUKUMAN

A. Persamaan dan Perbedaan Ganjaran menurut al-Ghazali dan Skinner.....	62
B. Persamaan dan Perbedaan Hukum menurut al- Ghazali dan Skinner.....	67
C. Analisis Pemberian Ganjaran dan Hukuman	69

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	74
C. Penutup	76

Daftar Pustaka.....

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui konsep ganjaran dan hukuman secara umum dalam pendidikan Islam. 2) Mengetahui pemikiran al-Ghazali dan Skinner tentang ganjaran dan hukuman. 3) Mengetahui perbandingan pemikiran al-Ghazali dan Skinner tentang ganjaran dan hukuman.

Penelitian ini menggunakan Metode Riset Kepustakaan (*library research*) dengan Teknik Diskriptif Analitis dan *Content Analysis*. Dan penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis isinya dengan menggeneralisasikannya secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan pemikiran al-Ghazali dan Skinner tentang ganjaran dan hukuman yaitu; (1) ganjaran dalam pendidikan merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan pada anak didik atas perilakunya yang baik atau atas prestasinya. Ganjaran diharapkan dapat menjadi motivator belajar bagi anak didik. Hukuman dalam pendidikan merupakan suatu cara terakhir dan sebagai alat untuk menghentikan perilaku anak didik yang tidak baik. (2) Ganjaran menurut al-Ghazali terbagi menjadi tiga yaitu: penghargaan berupa kata-kata maupun isyarat, hadiah berupa materi, dan pujian dihadapan orang banyak. Hukuman menurut al-Ghazali dalam pemberiannya melalui tiga tahapan yaitu tahap pertama guru harus memberi kesempatan pada anak didik untuk memperbaiki diri, tahap kedua tahap itu tidak berhasil maka tahap ketiga hukuman fisik barulah diberikan. Ganjaran menurut Skinner diistilahkan dengan *positive reinforcement*. *Positive reinforcement* merupakan suatu stimulus yang berupa hadiah; dan dalam pelaksanaannya harus sesuai penjadwalan. Punishment oleh Skinner hanya untuk meluruskan perilaku yang menyimpang agar dapat segera dihapuskan. Punishment mengakibatkan tiga efek yaitu hukuman hanya bersifat sementara, dapat menimbulkan pertentangan respon emosi dan hukuman memberlakukan stimulus aversif yang dikondisikan. (3) Perbedaan yang mendasar antara kedua tokoh tersebut adalah al-Ghazali berpaham humanis sedangkan Skinner berpaham behavioris. Ganjaran sebagai bentuk penghargaan menurut al-Ghazali sedangkan Skinner ganjaran sebagai *positive reinforcement* yang mengharapkan adanya pengulangan perilaku yang diinginkan. Skinner memandang manusia seperti robot atau mesin, untuk hukuman kedua tokoh tersebut menjelaskan bahwa hukuman harus dilaksanakan secara bertahap. Sedangkan Skinner dalam hukuman langsung diberikan. Persamaan pemikiran antara al-Ghazali dan Skinner tentang ganjaran adalah diharapkan dapat memotivasi anak didik dalam belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah dalam keadaan yang paling sempurna jika dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah lainnya. Manusia dilengkapi dengan akal agar mereka mau berpikir, sedangkan akal sangat memerlukan sekali didikan supaya tidak salah langkah. Allah memberikan kelebihan pada manusia agar mereka mau belajar untuk mengetahui, mengenal dan memahami terhadap obyek-obyek pengamatan melalui pancainderanya¹.

Dalam belajar, tentu saja sangat memerlukan metode. Metode merupakan suatu cara yang dianggap tepat, sehingga membantu anak didik memahami materi pelajaran. Guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, agar komunikasi dengan anak didiknya dapat berjalan efisien. Metode pembelajaran mempunyai kedudukan sangat penting dalam proses belajar mengajar dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran menjadi sarana yang bermaknakan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami atau diserap oleh anak didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya².

¹M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bina Aksara, 1987), h. 71.

²Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), Cet. I, h. 163.

Metode pembelajaran yang diterapkan harus tepat dan sesuai dengan materi pelajaran. Pemberian hukuman jarang sekali digunakan guru ketika proses belajar mengajar terjadi. Dalam Islam, firman Allah yang sehubungan dengan pemberian hukuman berbunyi :

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ
 دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya : Dan Tuhanmu berfirman : “Berdo’alah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina”. (QS. al-Mu’min : 60)

Pemberian hukuman dimaksudkan untuk mengendalikan tingkah laku anak didik yang salah. Hukuman yang diberikan guru kepada anak didik bertujuan membangkitkan perasaan tanggung jawab anak didik. Bentuk konkret dari hukuman dapat bermacam-macam seperti : teguran verbal, pengambilan suatu hal yang disukai atau digemari oleh anak didik atau mengisolasi anak didik dari teman-temannya untuk waktu yang tidak terlalu lama atau juga berbentuk pemberian tugas tertentu yang mengandung nilai pedagogis³.

Contoh bentuk hukuman misalnya : anak didik yang tidak mengikuti upacara diharuskan membuat karangan sebanyak sepuluh lembar kertas folio dalam jangka waktu dua hari.

³W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana, 1999), Cet. 5, h. 387.

Selain metode pemberian hukuman, juga terdapat suatu pemberian penguatan. Penguatan ini dapat berupa hadiah dan pujian⁴.⁵ Tentang pemberian penguatan berupa hadiah dapat terlihat dalam firman Allah yaitu :

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٨٢﴾

Artinya : Dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh, mereka itu penghuni syurga ; mereka kekal di dalamnya. (QS. al-Baqarah : 82)

Dari ayat tersebut, kita dapat mengetahui bahwa Allah akan memberikan hadiah yaitu menjadi penghuni syurga selamanya, jika umat-Nya beramal saleh. Pemberian hadiah ini akan memberikan penguatan kepada manusia untuk berlomba-lomba beramal saleh agar masuk syurga. Demikian juga guru yang memberikan hadiah ataupun pujian dapat membangkitkan motivasi anak didik untuk belajar.

Allah telah memberikan contoh penerapan pemberian hukuman dan penguatan melalui firman-firman-Nya. Sehingga dengan adanya hal tersebut, guru diharapkan dapat menggunakan atau menerapkan alat. Seorang *hujjatul Islam* yang sangat terkemuka yaitu Al-Ghazali juga mengkaji tentang pendidikan yang berkaitan dengan pemberian ganjaran dan hukuman dalam pendidikan. Beliau berpendapat bahwa pemberian ganjaran merupakan suatu penguatan yaitu dengan memberikan hadiah atau pujian pada anak didik. Sedangkan hukuman merupakan suatu alat untuk mendidik yang paling akhir untuk diterapkan.⁵

⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. 10, h. 272.

⁵ Ramayulis. *Ensiklopedi Toko Pendidikan Islam (Menenal Tokoh Pendidikan di Dunia Islam dan Indonesia)*. (Ciputat : Quantum Teaching, 2005), h. 6.

Dalam penerapan hukuman, seorang guru harus melalui tahapan-tahapan tertentu dan harus dalam taraf kewajaran serta bersifat mendidik. Seorang tokoh berkebangsaan Amerika yang bernama B. Frederic Skinner telah menyumbangkan pemikirannya bagi dunia pendidikan. Dia telah memberikan pemikiran tentang konsep *reinforcement* (penguatan) dan *punishment* (hukuman) dalam proses belajar. Teori yang diciptakannya merupakan teori belajar pengkodisian operan yang memberi kondisi sesudah terjadinya respon.

Menurut Skinner, pelaziman peran terdiri dari dua konsep utama yaitu *reinforcement* (penguatan) dan *punishment* (hukuman). *Reinforcement* (penguatan) terbagi menjadi dua bagian yaitu *positive reinforcement* dan *negative reinforcement*. *Positive reinforcement* dapat berupa pujian atau hadiah, sedangkan *negative reinforcement* berupa rangsangan yang menyakiti.⁶

Contoh *negative reinforcement* misalnya : memberikan ulangan atau ujian secara tiba-tiba di sekolah untuk menggiatkan belajar siswa⁷. “*The commonest technique of control in modern life is punishment.*”⁸ Teknik yang paling biasa dari suatu pengawasan dalam kehidupan modern adalah hukuman.

Punishment (hukuman) bertujuan untuk mengurangi atau bahkan menghapus suatu respon yang tidak sesuai harapan dengan orang yang memberikan rangsangan. “*We instinctively attack anyone whose behavior*

⁶[http : www. homestead. com/people learn/ psych learn “Perspective Behaviorisme dan Pembelajaran Teori Pelaziman Operan \(Skinner\)”](http://www.homestead.com/people_learn/psych_learn/Perspective_Behaviorisme_dan_Pembelajaran_Teori_Pelaziman_Operan_(Skinner).html), , html, h. 3. Di akses pada 24 Januari 2015, pukul 21.30 wib.

⁷Margareth E. Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan*, terj. Munandir, (Jakarta : Rajawali, 1991), Cet. 1, h. 130.

⁸B.F. Skinner, *Science and Human Behavior*, (America : Macmillon, 1953), Cet. 7, h.182.

displeases us perhaps not in physical assault, but with criticism, disapproval, blame, or ridicule."⁹ Seseorang secara naluri menghukum seseorang yang berperilaku tidak menyenangkan-barangkali tidak dengan hukuman fisik, tetapi dengan kritik, celaan, menyalahkan atau tawa ejekan.

Dari konsep *reinforcement* dan *punishment*, Skinner lebih menyukai penggunaan *positive reinforcement*. Karena suatu bentuk penguatan yang positif dalam menumbuhkan motivasi anak didik untuk lebih sungguh-sungguh dalam belajar. Dalam bukunya yang berjudul *Science and Human Behavior*, Skinner mengungkapkan tentang metode *reinforcement* dan *punishment*.¹⁰

Dewasa ini, pelaksanaan kedua metode tersebut jarang sekali ditemukan. Apalagi metode *punishment* yang seringkali dianggap sebagai suatu metode yang salah karena menyakiti anak didik. Padahal apa yang telah dikemukakan Skinner, *punishment* dapat berupa kritik atau sindiran halus. *Reinforcement* dapat diwujudkan dengan memberikan hadiah ataupun pujian.

Berawal dari adanya hal tersebut, penulis ingin mengkaji lebih lanjut lagi tentang bagaimana pemikiran Al-Ghazali dan Skinner tentang *reinforcement* dan *Punishment* ; melalui penulisan skripsi : Perbandingan Pemikiran Al-Ghazali Dan Skinner Tentang Ganjaran Dan Hukuman Analisis Perspektif Pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian kali ini, penulis mengajukan beberapa permasalahan yang menjadi pokok penelitian, yaitu :

1. Bagaimana konsep ganjaran dan hukuman dalam pendidikan Islam?

⁹*Ibid*, h. 190.

¹⁰ *Ibid*, h. 192.

2. Bagaimana pemikiran Al-Ghazali dan Skinner tentang ganjaran dan hukuman?
3. Bagaimana perbandingan pemikiran Al-Ghazali dan Skinner tentang ganjaran dan hukuman?

C. Tujuan Penelitian

Dari adanya pokok permasalahan tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui konsep ganjaran dan hukuman secara umum dalam pendidikan Islam.
2. Mengetahui pemikiran Al-Ghazali dan Skinner tentang ganjaran dan hukuman.
3. Mengetahui perbandingan pemikiran Al-Ghazali dan Skinner tentang ganjaran dan hukuman.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan yang menjadi manfaat adanya penelitian ini adalah diharapkan, yaitu :

1. Bagi Pendidik

Pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien dengan penggunaan *reinforcement* dan *punishment*. Selain itu, mengharapkan kepada guru pendidikan agama Islam lebih memahami kapan dan bagaimana penggunaannya.

2. Bagi Peserta Didik

Dapat dijadikan pengetahuan umum bahwa di dalam dunia pendidikan itu ada yang namanya ganjaran yaitu penguatan atas hasil yang telah di capai dengan beragam cara dan bentuk. Dan begitu juga halnya dengan hukuman bagi siapa saja yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di dalam sekolah dan lingkungan pendidikan lainnya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini juga memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat tentang bagaimana cara memberikan hadiah ataupun hukuman bagi anak-anak atau peserta didik yang meraih prestasi dan melakukan pelanggaran dalam lingkungan keluarganya. Yang intinya adalah untuk peningkatan kualitas pendidikan generasi muda.

E. Penjelasan Istilah

1. Perbandingan

Didalam menjalani kehidupan ini, kita seringkali di hadapkan pada dua masalah. Dan ketika kita menghadapi hal-hal tersebut kita seringkali membuat perbandingan. Dan perbandingan adalah salah satu sumber pengetahuan yang sangat penting. Perbandingan dapat dikatakan sebagai suatu teknik, disiplin, pelaksanaan dan metode di mana nilai-nilai kehidupan manusia, hubungan dan aktivitasnya dikenal dan dievaluasi¹¹.

¹¹Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*,... h. 183.

Dan adapun yang dimaksud dengan perbandingan dalam skripsi ini adalah perbandingan antara ide atau pemikiran Imam Al-Ghazali dan juga Skinner tentang ganjaran dan hukuman di dalam dunia pendidikan.

2. Pemikiran

Menurut John Barrel pemikiran ialah proses mencari makna serta usaha mencapai keputusan yang wajar¹². Dari sini kita dapat mengetahui bahwa pemikiran merupakan kebolehan individu untuk mengenal pasti isu-isu dan membuat andaian untuk dibahaskan serta mengenal pasti hubungan penting untuk mendapatkan rumusan yang tepat daripada maklumat yang sedia ada.

Dan adapun yang dimaksud dengan pemikiran dalam skripsi ini adalah sebuah ide atau gagasan yang di ungkapkan oleh Imam Al-Ghazali dan juga Skinner tentang ganjaran dan hukuman di dalam dunia pendidikan.

3. Al-Ghazali

Al-Ghazali adalah seorang filosof, teolog dan ahli hukum yang dilahirkan pada tahun 450 H¹³.

4. Skinner

Skinner adalah seorang tokoh psikologi berkebangsaan Amerika yang lahir pada tahun 1904¹⁴. Skinner merupakan pencetus teori *operant conditioning*, dan ia

¹²*Ibid*, h. 204.

¹³Cyril Glasse, *Ensiklopedi Islam*, terj. Ghufon A. Mas'adi, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. 2, h. 106.

¹⁴Torsten Husen, "Burrhus Frederic Skinner", dalam Joy A. Palmer (ed), *50 Pemikir Pendidikan*, Terj. Farid Assifa, (Yogyakarta : Jendela, 2003), Cet. 1, h. 108.

menetapkan bahwa masalah yang harus dikaji ialah asosiasi antara ganjaran (penguatan) dan bertambahnya frekuensi perbuatan berasosiasi (atau operan).¹⁵

3. Ganjaran

Ganjaran adalah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.¹⁶

Dan adapun yang dimaksud dengan ganjaran dalam skripsi ini adalah ide atau gagasan serta pemikiran mengenai ganjaran dalam dunia pendidikan menurut Imam Al-Ghazali dan juga Skinner.

4. Hukuman

*“Punishment is an unfavorable that accompanies behavior and discourages repetition of the behavior.”*¹⁷ Hukuman adalah suatu akibat yang tidak baik yang menyertai tingkah laku dan mengurangi pengulangan tingkah laku.

Dan adapun yang dimaksud dengan hukuman dalam skripsi ini adalah pemikiran dan juga ide yang di ungkapkan oleh Imam Al-Ghazali dan juga Skinner tentang hukuman di dalam dunia pendidikan.

¹⁵John Mc. Leish, *Behaviorisme Sebagai Psikologi Modern*, terj. A. Latief Zachri, (Bandung : Transito, 1986), h. 161.

¹⁶Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan (Teoritis dan Praktis)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), Cet. 8, h. 182.

¹⁷Keith Davis, *Human Behavior at Work*, (Singapore : Mc. Graw – Hill, 1985), Cet. 1, h. 78.

5. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah segala usaha berupa bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak, menuju terbinanya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama Islam.

Menurut Abuddin Nata pendidikan Islam adalah suatu usaha untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam dalam proses kependidikan melalui latihan-latihan akal pikiran (kecerdasan, kejiwaan, keyakinan, kemauan dan perasaan serta panca indra) dalam seluruh aspek kehidupan manusia¹⁸.

Dengan demikian, pendidikan Islam adalah suatu usaha memperkuat hubungan ruhani antara hamba (manusia) dengan Tuhan-Nya dengan jalan menyembah dan taat atas segala perintah-Nya guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

F. Kajian Pustaka

Penulis menyadari bahwa kajian penelitian tentang pendidikan ganjaran dan hukuman menurut pemikiran Al-Ghazali ini bukanlah yang pertama kalinya, beliau memiliki berbagai disiplin ilmu, tidak hanya dalam kajian sufi saja, tetapi juga dalam kajian pendidikan dan falsafi.

Di antara karya – karya hasil penelitian tentang pemikiran pendidikan menurut Al-Ghazali adalah: *Pertama* skripsi saudara Mawardi yang berjudul “*Pemikiran Pendidikan Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuhal Walad*” Hasil kajian ini menyebutkan bahwa : pemikiran pendidikan Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuhal*

¹⁸Abudin Nata, *Pemikiran-Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam; Sari Kajian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 77.

Walad dapat dipetakan menjadi empat aspek, yakni : Tujuan pendidikan Islam, Subyek pendidikan Islam, Kurikulum dan metode pendidikan Islam. Maka dari itu, pendidikan Islam harus didayagunakan dan dikembangkan secara terus menerus¹⁹.

Kedua skripsi saudara Fahrul Ridha yang berjudul “*Konsep Anak Didik Menurut Al-Ghazali dalam Perspektif Islam*”. Kesimpulan saudara Fahrul Ridha ini menyebutkan, bahwa pemikiran Al-Ghazali tentang anak didik pada dasarnya menggunakan tiga istilah, yaitu : *As Shabiy*, *Al –Muta’alim*, dan *Thalib al ilmi*, ketiga istilah tersebut mengacu kepada seseorang yang menempuh pendidikan. Selain itu, fitrah anak mendapat potensi yang ada pada diri anak didik yang dibawa sejak lahir, berupa keimanan kepada Allah yang cenderung kepada agama tauhid yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pengajaran. Dengan demikian, pandangan Al-Ghazali tentang anak dalam pendidikan diarahkan pada perubahan tingkah laku yang sesuai dengan norma – norma atau ajaran Islam²⁰.

Penelitian ini berfokus pada *Pemikiran Al-Ghazali tentang Ganjaran dan Hukuman dalam Pendidikan Islam*. Inilah yang membedakan antara karya – karya sebelumnya dengan skripsi ini, sehingga skripsi ini perlu ditulis.

G. Metodologi Penelitian

1. Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus dalam penelitian adalah menganalisa konsep *positive reinforcement* dan *punishment* oleh Skinner dengan merujuk pada karyanya yang

¹⁹Mawardi, *Pemikiran Pendidikan Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuhal Walad*, ((IAIN Ar-Raniry: Fakultas Tarbiyah, 2004),h. 97.

²⁰Fahrul Ridha, *Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Ghazali Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (IAIN Ar-Raniry: Fakultas Tarbiyah, 2004), h. 65.

berjudul “*Science and Human Behavior*”. Didalamnya akan dibahas tentang apa yang dimaksud dengan *reinforcement* dan *punishment* dan bagaimana cara pemberiannya, kemudian apa hasil yang diharapkan setelah kedua metode tersebut diterapkan pada anak didik. Selain itu, penulis juga menganalisa konsep ganjaran dan hukuman menurut al-Ghazali, kemudian dibandingkan dengan pemikiran Skinner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *library research*, yaitu suatu riset kepustakaan.²¹

Penulis menggunakan sumber data primer dari buku utama karya Skinner yang berjudul “*Science and Human Behavior*”. Dan *Ihya' Ulumuddin* karya Imam Ghazali. Sedangkan sumber data sekunder diambil dari buku-buku tentang psikologi dan pendidikan, diantaranya buku yang berjudul *Belajar dan Membelajarkan*, karya Margaret E. Bell kemudian Karya Koeswara yang berjudul *Teori-teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

3. Teknik Analisis Data

a. Metode Deskriptif Analitis

Merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan pemikiran teoritis Skinner dengan mencari dan mengumpulkan data serta mentafsirkan data yang sudah ada

²¹Keith Davis, *Human Behavior at Work*, (Singapore : Mc. Graw – Hill, 1985), Cet. 1, h. 78.

b. Metode *Content Analysis* (Analisa Isi)

Menurut Noeng Muhadjir, Metode *Content Analysis* (Analisa Isi) yaitu metode analisis ilmiah di mana hasilnya harus menyajikan generalisasi, proses analisisnya dilakukan secara sistematis, mengarah pada pemberian sumbangan teori, ada relevansi teoritiknya dan mendasarkan pada diskripsi yang dimanifestasikan.²²

H. Sistematika Penulisan

Sistematika di sini dimaksudkan sebagai gambaran yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, sehingga dapat memudahkan dalam memahami atau mencerna masalah-masalah yang akan dibahas.

Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

Bab pertama membahas tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tentang ganjaran dan hukuman dalam pendidikan. yaitu tentang pengertian ganjaran dan bagaimana pelaksanaan metode ganjaran dalam pendidikan. Kemudian akan dibahas tentang pengertian hukuman dan bagaimana pula pelaksanaan hukuman. Dan terakhir juga akan dibahas tentang fungsi kedua metode tersebut dalam pendidikan.

Bab ketiga membahas tentang pemikiran Al-Ghazali dan Skinner tentang ganjaran dan hukuman, sub bab pertama tentang biografi Al-Ghazali, karya-

²²Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Eds. III, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), h. 98.

karyanya dan ganjaran hukuman menurut Al-Ghazali. Sub kedua tentang biografi Skinner karyanya serta *positive reinforcement* dan *punishment* menurut Skinner.

Bab keempat membahas tentang perbandingan pemikiran Al-Ghazali dan Skinner tentang *reinforcement* dan *punishment*. Didalamnya akan dibahas tentang persamaan dan perbedaan pemikiran kedua tokoh tersebut.

Bab kelima memuat tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup.